

Bagian A.

1. Strategi pemrograman menggunakan pendekatan modularitas merupakan strategi yang penting dalam menyelesaikan masalah berdasarkan *divide and conquer* dengan memecahkan masalah menjadi lebih kecil agar lebih mudah diselesaikan.
2. Dapat memperkecil dan menyederhanakan masalah serta dapat digunakan ulang ke bagian-bagian program yang berbeda. Dapat lebih mudah untuk dilakukan program debugging, pengujian program, pengembangan program, pengembangan program, dan pemeliharaan program. Dapat meningkatkan portabilitas dari program. Dapat digunakan di proyek pemrograman/ pengembangan software yang lain tanpa harus mengubah-ubah program.
3. 2 jenis fungsi pada bahasa C++ adalah built-in function dan user-defined function.
4. A = Pre Processor dengan fungsi untuk mendeklarasikan library mana yang ingin digunakan, B = Fungsi program merupakan salah satu fungsi utama di C++, C = Body program merupakan kumpulan operasi yang berada di dalam fungsi yang memproses input dan melakukan output.
5. V = Preprocessing merupakan deklarasi library, W = Function Prototype adalah deklarasi awal dari fungsi, X = Fungsi Utama merupakan tempat menjalankan program, Y = Function calling pada Body Program adalah kumpulan operasi serta fungsi yang ada pada fungsi utama, Z = Implementasi Fungsi yang berfungsi untuk mendefinisikan fungsi dengan operasi-operasi tertentu.
6. Header yang ada pada c++ adalah string, stack, queue, vector.
7. Keluaran dari program adalah :  
Setelah di lakukan pengoperan variable a dan b ke dalam modul add\_print, val1=4 dan val2=5  
Bilangan yang dijumlahkan : 4 dan 5  
Hasil penjumlahannya adalah : 9

Variabel lokalnya adalah int c. Parameter actual nya adalah int a dan b. Parameter formal adalah int val1 dan val 2.